

BAHASA NIAS (PULAU NIAS)

BAHASA NIAS

Bahasa Nias (Li Niha) merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Kepulauan Nias. Asal-usul bahasa Nias hingga sekarang belum ditemukan. Meskipun demikian, ada dugaan bahwa bahasa Nias berasal dari Filipina, Taiwan, dan Vietnam. Dugaan tersebut ditemukan dari sisi abjad bahasa Nias, di mana tidak terdapat konsonan pada akhir kalimat seperti bahasa ketiga negara.

APA SAJA KEUNIKAN BAHASA NIAS (LI NIHA)

Berikut keunikan bahasa Nias dibanding dengan bahasa lainnya di Indonesia:

Huruf vokal

Bahasa Nias memiliki keunikan karena semua kata atau kalimat selalu berakhir dengan huruf vokal. Bahasa Nias mengenal enam huruf vokal, yakni a, e, i, u, o dan . Huruf dibaca "e" seperti pada penyebutan empat, enam, delapan, dan sepuluh. Ada beberapa aturan penulisan yang perlu diperhatikan, antara lain huruf double biasanya menggunakan tanda petik satu (') misalnya Ga'a.

Tidak ada huruf c, q, v, dan x

Adanya penambahan huruf berarti ada juga pengurangan huruf. Enggak seperti bahasa Indonesia pada umumnya, bahasa Nias tidak menggunakan huruf c, q, v, dan x. Fonem bahasa Nias berjumlah 20 yakni b, d, f, g, h, ng, j, k, l, m, mb, n, ndr, r, s, t, w, ŵ, y, z.

Tidak menggunakan konsonan penutup

Salah satu perbedaan bahasa daerah Nias dengan bahasa daerah suku lainnya di Indonesia adalah memiliki sifat yang vokal dan tidak menggunakan huruf konsonan sebagai penutup setiap kata. Perhatikan contoh berikut: *Ya'ahowu ina... Hezoso möi ami??* Tampak bahwa tak satupun kata dari kalimat diatas diakhiri oleh huruf konsonan, bahasa Nias selalu diakhiri dengan menggunakan huruf vokal.

Dialek

Walau bahasa Nias (li niha) kedengarannya dikenal sebagai bahasa sehari-hari masyarakat suku Nias, sebenarnya masing-masing wilayah mempunyai penuturan yang berbeda-beda atau dikenal dengan dialek. Bahasa Nias dikenal dengan 3 dialek yaitu *dialek utara*, *dialek tengah*, dan *dialek selatan*. Dialek utara digunakan oleh masyarakat Nias yang tinggal di kabupaten Nias Utara, kota Gunungsitoli dan kabupaten Nias. Dialek Tengah digunakan oleh masyarakat kabupaten Nias Barat, sementara dialek selatan digunakan oleh masyarakat dari kabupaten Nias Selatan. Perbedaan dialek ini ditandai dengan perbedaan logat dan intonasi bunyi bahasa. Seperti dialek selatan yang dikenal dengan intonasi yang lebih tegas dan penekanan bunyi konsonan lebih sering.



Penggunaan tanda kutip satu (')

Keunikan lainnya pada bahasa Nias yaitu penggunaan tanda kutip. Biasanya tanda kutip digunakan untuk kata-kata yang memiliki dua huruf vokal yang berdampingan. Contoh pada kata Ya'ahowu. Pertemuan antara huruf vokal a dan a dipisahkan dengan menggunakan tanda kutip. Contoh lainnya pada kata *me'e* (menangis), *ma'iki* (tertawa), *ya'ita* (kita),

Ya'o artinya aku atau saya

Ya`ugo artinya anda atau kamu

Ya'ami artinya kalian

Ya'aga artinya kami

Ya'ita artinya kita

Ya'ira artinya mereka

Kata yang berulang

Jangan heran bila bahasa Nias memiliki sejumlah kata yang penulisannya berulang padahal arti bahasa Indonesia-nya terdiri dari satu kata saja. Apa saja contohnya? Adogo-dogo (pendek), döla-döla (tiang), gasa-gasa (sementara), löwi-löwi (pinggang), dll.

Idiom

Penerjemahan bahasa Nias ke dalam bahasa Indonesia sebagian besar tidak bisa dilakukan dengan menerjemahkan langsung tiap-tiap kosa katanya, istilah umumnya dikenal dengan *idiom*. Idiom adalah konstruksi kata yang maknanya tidak bisa diartikan secara literal. Maksudnya gabungan beberapa kata bahasa Nias tidak harus diterjemahkan dan diartikan menurut kata-kata penyusunnya. Ya bisa saja penerjemahannya berbeda dengan kata-kata pembentuknya.

Nah, untuk menafsirkan idiom bahasa Nias tentu dibutuhkan teknik dan pemahaman lebih tentang bahasa Nias. Kalau terlalu dipaksakan bisa-bisa maknanya tidak sesuai, tidak nyambung dan dianggap aneh. Sebagai contoh:

labayaigö idanö , Artinya **dibabtis**

fabalisa ndröfi Artinya pergantian tahun/Tahun baru.

BEBERAPA KOSA KATA DALAM BAHASA NIAS

DALAM BAHASA NIAS		DALAM BAHASA INDONESIA	
KATA GANTI ORANG			
Ya'ami		Kalian	
Ya'ira		Mereka	
Ya'o, ndra'o, ya'odo, ndra'odo		Aku, saya, daku	
Ya'ugö, ndra'ugö		Kamu, anda, engkau	
Ya'ia		Dia, ia, beliau	
Ya'ita		Kita	
Ya'aga, ndra'aga		Kami	
KATA GANTI TANYA			
Hamega, ha'wa'ara		Kapan	
Hezo, hezoso		Dimana, kemana	
Haniha, Aniha		Siapa	
Hadia, hada'ia		Apa	
He'wisa		Bagaimana	
Hana		Mengapa, kenapa	
Hauga		Berapa	
KATA KEPUNYAAN			
-gu atau khögu		Kepunyaan-ku	
-mö atau khömö		Kepunyaan-mu	
-nia atau khönia		Kepunyaan-nya	
-ma atau khöma		Kepunyaan kami	
-mi atau khömi		Kepunyaan kalian	
-ra atau khöra		Kepunyaan mereka	
Kata Pentunjuk			
Ba da'a, tanö andre		Disini	
Ba da'ö, tanö sisa		Disana	
Simane		Begini	
Simanö		Begitu	
Ya'e		Ini	
Iza, hiza		Itu	
Angka			
Sara	Satu	Dua	Dua
Tölu	Tiga	öfa	Empat
Lima	Lima	önö	Enam
Fitu	Tujuh	Walu	Delapan
Siwa	Sembilan	Fulu	Sepuluh
Fele zara	Sebelas	Fele ndrúa	Dua belas
Fele dölu	Tiga belas	Fele öfa	Empat belas
Fele lima	Lima belas	Fele önö	Enam Belas
Fele witu	Tujuh belas	Fele walu	Delapan belas

Fele ziwa	Sembilan belas	Dua wulu	Dua puluh
Dola sara	Dua puluh satu	Dola rua	Dua puluh dua
Dola tölu	Dua puluh tiga	Dola öfa	Dua Puluh empat
Dola lima	Dua puluh lima	Dola önö	Dua puluh enam
Dola fitu	Dua puluh tujuh	Dola walu	Dua puluh delapan
Dola siwa	Dua puluh sembilan	Tölu Ngafulu	Tiga puluh
öfa wulu	Empat puluh	Lima wulu	Lima puluh
önö ngafulu	Enam puluh	Fitu ngafulu	Tujuh puluh
Walu ngafulu	Delapan puluh	Siwa wulu	Sembilan puluh
Otu	Seratus	Dua ngaotu	Dua ratus
Tölu ngaotu	Tiga ratus	öfa ngaotu	Empat ratus
Lima ngaotu	Lima ratus	önö ngaotu	Enam ratus
Sara ngahönö	Seribu	Lima ngahönö	Lima ribu
Fitu ngahönö	Tujuh ribu	Siwa ngahönö	Sembilan ribu
Fulu ribu	Sepuluh ribu	Otu ribu	Seratus ribu
Sazuta	Satu juta	Fulu zuta	Sepuluh juta
WAKTU KEJADIAN		WARNA	
Sihulö wongi	Pagi hari	Soyo / oyo	Merah
Silaluo	Siang hari	Saitö / aitö	Hitam
Tanö owi	Sore hari	Safusi	Putih
Bongi	Malam hari	Sobalau	Biru

Mahemolu	Besok	Sa'usö	Kuning
Maökhö	Hari ini	Sowuge'e	Hijau
Menewi	Kemarin	PANGGILAN SESEORANG	
Dua hari tö	Lusa	Ama	Bapak/ayah
Sara wawa fönada	Satu bulan yang akan datang	Ina	Ibu/mama
Tölu fakhe fönada	Tiga tahun yang akan datang	Ndraalawe / Ira alawe	Perempuan
öfa fakhe silalö	Empat tahun yang lalu	Ono alawe	Gadis
NAMA –NAMA HARI		Ndramatua / Ira matua	Laki-laki
Migu	Minggu	Tua, dua	Kakek
Sinaya	Senin	Nene, ga'we, a'we	Nenek
Salasa	Selasa	Sibaya	Paman
Rabu	Rabu	Ina la'we	Tante
Kami	Kamis	Ono mbene'ö	Keponakan
Zumaha	Jum'at	Ga'a	Abang
Satu	Sabtu	Nakhi	Adek
Menewi	Kemarin	Talifusö	Saudara
Dua hari tö	Lusa	Sia'a	Sulung
Samösa	Satu orang	Mamadu idanö	Minum
Fefu	Semua	Mofanö	Berangkat/pergi

Ya'ia	Iya	Mangaŵuli	Pulang/kembali
Tenga	Bukan	Manörö	Jalan-jalan
Manga	Makan	Sökhi gamuata	Baik
Samösa	Satu orang	Lö sökhi gamuata	Jahat
Fefu	Semua	No siga-siga/No baga-baga	Cantik/Ganteng
Ya'ia	Iya	Aila	Malu
Tenga	Bukan	Mofökhö	Sakit
Ebua	Besar	Döhö	Sembuh
Makan	Kecil	Mangoŵalu	Menikah
Satu orang	Memancing	Mbanua	Desa/kampung
JENIS PEKERJAAN		SIFAT/KEADAAN	
Soloyo	Nelayan	Lö sökhi gamuata	Jahat
Sohalöwö ba danö	Petani	No siga-siga/No baga-baga	Cantik/Ganteng
Fagaowe	Pegawai Negeri Sipil	Aila	Malu
Fandrita	Pendeta	Mofökhö	Sakit
Sanagu	Penjahit	Döhö	Sembuh
Sanaba gitö	Penderes karet	Mangoŵalu	Menikah
Sohalöwö ba kabu	Bekerja di kebun	Mbanua	Desa/kampung
Molaza	Bersawah	Ebua	Besar
Sinenge	Guru Jemaat	Ide-ide	Kecil

Saniaga / Samawa	Pedagang	Fagai	Memancing
Samahaö	Guru	Fa'udu	Berkelahi

KALIMAT HADIA DALAM BAHASA NIAS

Hadia no möi ira? = Apakah mereka sudah berkunjung?

Hadia no möi ira ba fasa? = Apakah mereka telah ke pasar?

Hadia no möi ira ba zekola? = Apakah mereka telah ke sekolah?

Hadia no möi ira ami manga? = Apakah kalian telah (pergi) makan?

Hadia no möi'ö ba fasa? = Apakah kamu telah ke pasar?

Hadia zi tebai öröi khönia? = Apa sih yang tidak bisa anda tinggalkan darinya?

Hadia zi tola öröi khönia? = Apa yang bisa anda tinggalkan untuknya?

Hadia manö niwâ'öwâ'ömö ba? = Apa aja sih yang kamu katakatakan itu? (artinya: cerewet sekali)

Hadia zi nangea uwâ'ö? = Apa yang layak untuk kukatakan?

Hadia huhuomi da'ö? = Ngomong apaan kalian tuh?

Hadia huohuo da'a ba?! = Apa aja omongan kosong ini lah?!

Hadia hareu? = Apa keuntunganmu?

Hadia nasa uwâ'ö khömö? = Apa lagi yang kukatakan kepadamu?

Hadia nasa zi nangea uwâ'ö da'a, nakhi? = Apa lagi, ya, yang boleh kukatakan nih, dek?

Hadia omuso dödömö? = Apakah kamu senang?

Hadia omasi ndra'ugö khögu? = Apakah kamu menyukaiku?

Hadia so wa'edöna dödömö? = Apakah hatimu berniat? atau Apakah kamu suka?

Hadia so nasa? = Masih ada lagi, kah?

Hadia so nasa zi toröi? = Apakah masih ada yang tersisa?

Hadia nasa? = Apa lagi?

Hadia we le? = Apa? atau Apa, sih?

Hadia zui? = Apa lagi nih?

Hadia ia da'ö? = Apa itu?

Hadia da'ö? = Apa itu?

Hadia halöwömö? = Apa pekerjaanmu? atau Apa kerjamu?

Hadia ni'lamö? = Apa yang kamu ketahui?

Hadia nifaigimö? = Apa yang kamu lihat?

Hadia nifaigira? = Apa yang mereka lihat?

Hadia nifaigimi? = Apa yang kalian lihat?

Hadia nifaigida? = Apa yang kita lihat?

Hadia nifaigi ga Rojer? = Apa yang dilihat si Rojer?

Hadia nilaugu ba? = Apa yang harus kuperbuat?

Hadia nilauda? = Apa yang perlu kita lakukan?

Hadia nilaumi? = Apa yang kalian perbuat/lakukan?

Hadia nirongomö? = Apa yang kamu dengar?

Hadia nirongora? = Apa yang mereka dengar?

Hadia lala mena'ö? = Apa maunya jalan keluarnya?

Hadia tatörö? = Kita naik apa?

Hadia, tatörö manö? = Apakah kita lewati aja? / Apakah kita lintasi saja?

Hadia le? = Apa..?